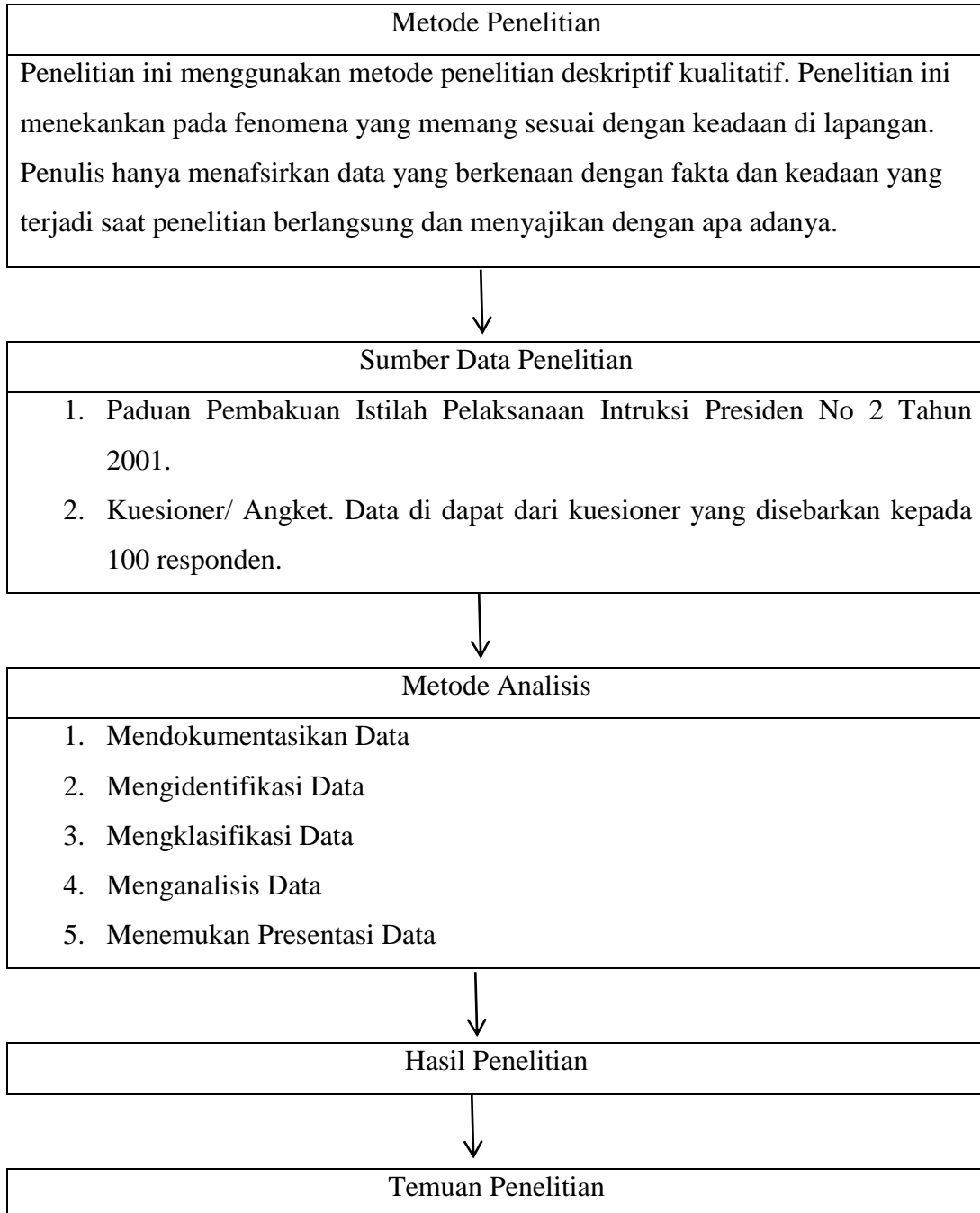


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (naturalistik). Sugiyono (2018:5), menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai peneliti sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksikan fenomena yang memang sesuai dengan keadaan di lapangan tanpa ada kontrol dari penulis. Penulis hanya menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya.

Menurut Sugiyono (2018: 18), metode penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah, tidak menggunakan alat-alat pengukuran. Selain itu, situasi lapangan penelitian bersifat natural dan wajar sebagaimana adanya tanpa manipulasi, diatur dan eksperimen atau tes.

Langkah-langkah metode penelitian deskriptif kualitatif adalah menyusun dan mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan, kemudian peneliti menganalisis dan mendeskripsikan secara jelas dan objektif tentang sikap bahasa mahasiswa terhadap istilah bidang komputer bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang sikap bahasa mahasiswa terhadap istilah bidang komputer bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan fakta-fakta mengenai keberterimaan dan kebermanfaatan istilah bidang komputer bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa. Peneliti menggunakan metode ini berdasarkan fenomena kebahasaan yang terjadi di kalangan mahasiswa yang terdapat di kota Bandung.

3.3 Responden dan Tempat Penelitian

Pemilihan responden dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni partisipan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Responden dikhususkan kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan pendidikan sarjana di Universitas yang terdapat di Kota Bandung.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Responden adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sarjana.
- 2) Responden mahasiswa yang menuntut ilmu di Universitas yang berada di Kota Bandung.

3.4 Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah istilah bidang komputer bahasa Indonesia yang terdapat dalam Paduan Pembakuan Istilah Pelaksanaan Intruksi Presiden No 2 Tahun 2001. Data penelitian ini adalah 629 kosa kata di bidang komputer yang sudah dipadankan dalam bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini data diambil dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Tahap-tahap pengambilan data sebagai berikut.

- 1) Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018: 130) adalah elemen keseluruhan yang akan dijadikan wilayah generalisasi. populasi ialah keseluruhan objek yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dari data penelitian ini adalah 629 istilah bidang komputer bahasa Indonesia.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan banyak data, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling, yakni dengan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2018:134) Teknik Sampling *Simple Random Sampling* adalah teknik sampel sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini diambil sebanyak 100 istilah bidang komputer yang populer dan sering kali digunakan dalam komunikasi.

Teknik sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian pada data yang dianggap populer, karena jika terlalu banyak data yang digunakan maka akan membutuhkan dana, tenaga dan waktu yang relatif lebih banyak.

Sumber data yang kedua adalah data yang didapat dari kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Kota Bandung. Data tersebut merupakan jawaban responden terhadap keberterimaan dan kebermanfaatan istilah bidang komputer bahasa Indonesia.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen kuesioner. Terdapat dua instrumen kuesioner, kuesioner yang pertama untuk menjangring pernyataan responden tentang keberterimaan bentuk istilah bidang komputer. Kuesioner itu berisi tentang identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, tempat asal, program studi, fakultas, universitas serta nomor kontak responden. Kemudian, pada bagian berikutnya berisi pilihan bentuk istilah yang lebih berterima (apakah istilah asing atau istilah yang telah dipadankan). Penilaian kuesioner menggunakan skala sikap. Skala sikap adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner. Responden menentukan

tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Bentuk jawaban skala sikap terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Selanjutnya, kuesioner kedua untuk menjangring pernyataan responden tentang kebermanfaatan bidang komputer bahasa Indonesia. Kuesioner ini berisi tentang identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, tempat asal, program studi, fakultas, universitas serta nomor kontak responden. Di bagian selanjutnya responden diminta untuk memilih istilah yang lebih sering digunakan responden dalam berkomunikasi (apakah istilah asing atau istilah yang telah diindonesiakan).

3.6 Pengumpulan Data

Sugiyono (2018: 213) berpendapat bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai *sumber*, berbagai *cara*. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2018:219) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan google form. Terdapat dua kuesioner yang disebar. Kuesioner pertama digunakan untuk menjangring pernyataan responden tentang keberterimaan istilah bahasa Indonesia yang penilaiannya menggunakan skala sikap yakni sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Kuesioner yang kedua digunakan untuk menjangring pernyataan responden mengenai kebermanfaatan istilah bahasa Indonesia, sehingga dapat diketahui istilah yang lebih sering digunakan (istilah asing atau istilah bahasa Indonesia).

Kuesioner ini berisi tentang identitas responden yang meliputi meliputi nama, jenis kelamin, tempat asal, program studi, fakultas, universitas, dan nomor kontak.. Kemudian, pada bagian berikutnya berisi istilah bidang komputer yang sering digunakan (bentuk istilah asing atau bentuk yang telah diindonesiakan). Terdapat 100 istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, responden diminta untuk memilih apakah bentuk istilah komputer bahasa Indonesia yang terdapat di dalam Pedoman Umum Pembentukan Istilah tersebut berterima atau tidak dengan memilih pilihan ganda dengan skala sikap yakni sangat tidak setuju (STS), setuju (S), netral atau biasa (B), setuju (S), sangat setuju (SS). Kemudian, responden juga diminta untuk memilih bentuk istilah bidang komputer mana yang paling sering digunakan oleh responden dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (bentuk istilah asing atau bentuk istilah yang telah dipadankan).

3.7 Analisis Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (angket). Setelah data tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

1) Mendokumentasikan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan pada istilah yang terdapat dalam Panduan Pembakuan Istilah, Pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2001 Tentang Penggunaan Komputer Dengan Aplikasi Komputer Berbahasa Indonesia, yang di unduh langsung dari laman resmi.

2) Mengidentifikasi Data

Setelah mendokumentasikan data dari laman, kemudian peneliti mengidentifikasi data tersebut berdasarkan perangkat yang terdapat dalam komputer, baik itu perangkat keras, perangkat lunak atau lainnya.

3) Mengklasifikasikan Data

Setelah semua data diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah mengklasifikasi data. Klasifikasi data ini tujuannya untuk mengelompokkan data mengenai istilah bidang komputer bahasa Indonesia yang terdapat di dalam Paduan Pembakuan Istilah Pelaksanaan Intruksi Presiden No 2 Tahun 2001 sesuai dengan pembentukan istilah bahasa Indonesia. Data akan diklasifikasikan berdasarkan pembentukan istilah dengan cara penerjemahan, penyerapan atau gabungan dari penerjemahan dan penyerapan.

4) Menganalisis Data

Data yang sudah diklasifikasi berdasarkan pembentukan istilah kemudian dianalisis. Penganalisisan dilakukan dengan cara memasukan data yang terdapat didalam kuesoner kedalam kartu data. Sikap bahasa responden meliputi keberterimaan mahasiswa Kota Bandung terhadap istilah bidang komputer bahasa Indonesia yang terdapat dalam Paduan Pembakuan Istilah Pelaksanaan Intruksi Presiden No 2 Tahun 2001 dengan skala sikap. Selain itu, juga menganalisis keberterimaan mahasiswa Kota Bandung terhadap istilah bidang komputer bahasa Indonesia yang terdapat dalam Paduan Pembakuan Istilah Pelaksanaan Intruksi Presiden No 2 Tahun 2001, sehingga dapat diketahui apakah istilah bidang komputer bahasa Indonesia tersebut digunakan atau tidak oleh reponden dalam berkomunikasi.

5) Menemukan Persentase Data Mengenai Sikap Bahasa Mahasiswa Kota Bandung

Setelah menganalisis data, penulis akan menemukan persentase data dari sikap bahasa reponden. Presentase data yang telah yang berupa jawaban responden terhadap kuesioner yang telah disebarkan akan diklasifikasikan satu per satu tiap bentuk kata dan ungkapan lengkap dengan keseluruhan jawaban responden mengenai keberterimaan dan kebermanfaatan responden terhadap istilah bidang komputer. Data yang berupa penilaian dijumlah sesuai dengan bobot nilai masing-masing. Jumlah yang telah diperoleh ditabulasikan dan diolah secara statistik dengan menggunakan teknik persentase.